

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini peran dan pemanfaatan teknologi informasi semakin meningkat dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu membuat sumber daya manusia harus mampu berinovasi untuk menyesuaikan diri seiring dengan pertumbuhan teknologi informasi saat ini. Salah satu teknologi yang digunakan oleh lembaga swasta dan lembaga pemerintahan adalah sistem informasi yang semakin banyak dipergunakan untuk menunjang kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang terjadi dalam kehidupan dapat dilihat dari bidang keagamaan, seperti Kantor Urusan Agama (KUA).

Menurut (Budiman, AA : 2014) “Kantor Urusan Agama (KUA) adalah salah satu institusi di tingkat kecamatan yang melaksanakan kewenangan Kementerian Agama sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas umum pemerintahan khususnya di bidang urusan agama Islam. Bidang - bidang yang ditangani KUA antara lain perkawinan, wakaf, pembinaan kerukunan beragama, dan sebagainya. Dalam pelayanan bidang perkawinan, KUA sebagai Pegawai Pencatat Nikah (PPN) bertugas melakukan pencatatan pernikahan. Dengan fungsi tersebut, KUA menjalankan peran yang penting dalam *legalisasi* hubungan perkawinan sehingga memiliki kekuatan hukum yang kuat”.

Kegiatan pencatatan pernikahan dimulai dari calon pengantin datang ke kantor urusan agama untuk melakukan pendaftaran dan dilakukan penjadwalan pernikahan untuk mengetahui penghulu yang menikahkan sampai data tersebut disimpan untuk menjadi dokumen pernikahan kantor urusan agama. Pada proses pernikahan memiliki

beberapa persoalan yang terjadi salah satunya adalah persoalan tentang pernikahan sesama jenis, sumber (SindoNews, 2012) dan pernikahan yang dilakukan dibawah umur, sumber (Okezone, 2011) dengan cara memalsukan dokumen seperti merubah keterangan identitas usia dan jenis kelamin.

Saat ini proses penjadwalan masih menggunakan sistem manual (tata usaha harus memberikan formulir penjadwalan kemudian penghulu menyetujui dan selanjutnya diinput oleh pihak tata usaha). Pencatatan pernikahan yang ada di kantor urusan agama (KUA) masih belum dikelola dengan baik. Hal itu menyebabkan sulitnya untuk menyusun rencana kerja yang dilakukan penghulu. Selain itu sulitnya menyusun data kasus pernikahan yang sudah terjadi atau belum terjadi sehingga menyulitkan proses pencarian data pada saat data dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu kegiatan pencatatan pernikahan untuk memudahkan proses yang terjadi pada kegiatan pernikahan. Melihat kondisi ini maka diajukan judul sebagai bahan pembuatan skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERNIKAHAN“**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi proses pendaftaran pernikahan ?
2. Bagaimana meminimalisir terjadinya pemalsuan data diri calon pengantin?
3. Bagaimana proses penjadwalan penghulu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dengan menyediakan sistem untuk mengidentifikasi proses pendaftaran pernikahan.
2. Mendefinisikan proses verifikasi data calon pengantin untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan identitas diri, agar sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam.
3. Merancang sistem untuk proses pendaftaran pernikahan dan penjadwalan pernikahan agar pada proses tersebut dapat dikelola dengan baik dan teratur.

1.4 Batasan Masalah

1. Dibatasi pada proses pendaftaran pernikahan, penjadwalan pernikahan dan penghulu sampai data pernikahan tersebut dikelola oleh pihak Kantor Urusan Agama cabang grogol.
2. Dibatasi pada fungsi pendaftaran pernikahan karena hanya digunakan di Kantor Urusan Cabang Grogol.
3. Dibatasi pada proses verifikasi identitas diri calon pengantin.
4. Dalam pembuatan Sistem Informasi Administrasi Pernikahan ini menggunakan Bahasa pemograman php dan phpmyadmin (MySQL).
5. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama cabang grogol.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan di Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi (SI) dan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi.

2. Sistem informasi administrasi pernikahan dapat membantu pengelola kantor urusan agama dalam melakukan pengelolaan data pernikahan dan penjadwalan penataran.
3. Sistem dapat membantu kepala Kantor Urusan Agama dalam mengelompokkan dan mengkategorikan data pernikahan sesuai dengan pelaksanaan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan penulis untuk penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Studi Pustaka

Dengan cara membaca, meringkas dan mempelajari dari buku, jurnal dan salah satunya dengan cara *browsing* ke internet yang berkaitan dengan judul yang dibuat serta dapat menguatkan hasil analisis.

1.6.2 Pengumpulan Data

Dengan pengumpulan data yang dilakukan adalah mencari informasi dan data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara langsung dengan datang langsung ke kantor urusan agama untuk mencari data serta informasi yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab pada narasumber yang terkait dengan judul yang diajukan demi memperoleh informasi data yang dibutuhkan.

1.6.3 Menganalisis Informasi

Menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan, sistem yang digunakan, dan siapa saja pihak yang terlibat serta kendala yang dialami ketika melakukan pendataan sehingga dapat disimpulkan kelemahan atau kekurangan dari proses bisnis tersebut.

1.6.4 Studi Pembangunan Sistem

Menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan, sistem yang digunakan, dan siapa saja pihak yang terlibat serta kendala yang dialami ketika melakukan pendataan sehingga dapat disimpulkan kelemahan atau kekurangan dari proses bisnis tersebut.

Studi Pembangunan Sistem

A. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*), serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

B. Tahap Pengkodean

Pembuatan koding dengan menggunakan *Dreamweaver*, HTML, PHP dan MySQL.

C. Tahap Pengujian & Penerapan

Tahap ini dilakukan pengujian dan pemeriksaan untuk mengetahui sejauh mana sistem itu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disesuaikan dengan tata cara penulisan laporan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan landasan teori yang melandasi teori-teori pengembangan sistem informasi.

BAB III PROSES BISNIS DAN ANALISIS PROSES PERNIKAHAN

Pada bab ini memberikan penjelasan dan gambaran secara umum pada lembaga kantor urusan agama mulai dari pengertian kantor urusan agama, struktur organisasi, visi dan misi lembaga kantor urusan agama.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari implementasi yang telah dibangun.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan pada penelitian yang dilakukan dan harapan saran dari pembaca.